

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kinerja Jaringan Jalan pada kondisi eksisting pada Kawasan Bundaran Tuah Himba sebagai berikut:

- a. Tundaan rata-rata sebesar 38,94 detik
- b. Kecepatan jaringan 35,4 km/jam
- c. Total jarak yang ditempuh 12.839,92 meter
- d. Total waktu perjalanan 1.305,85 detik
- e. Penggunaan BBM sebesar 106,59 liter.

2. Kondisi fasilitas pejalan kaki, dan perparkiran di Kawasan Bundaran Tuah Himba saat ini adalah sebagai berikut :

- a. Fasilitas Pejalan Kaki

Pejalan kaki di Kawasan Bundaran Tuah Himba menggunakan lajur utama lalu lintas untuk berjalan dan menyebrang karena pada sebagian ruas jalan belum terdapat fasilitas trotoar dan fasilitas penyebrangan bagi pejalan kaki yang menyebabkan rendahnya keselamatan bagi pejalan kaki. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diperlukan rekomendasi penambahan trotoar pada 6 ruas jalan yang ada, yaitu jalan A.P Mangkunegara I Jalan A.P Mangkunegara II, Jalan A.P Mangkunegara III, Jalan Jembatan Kutai, Jalan Lais, dan Jalan Adji Masnandai. Sedangkan dengan melihat kondisi pejalan kaki menyebrang, didapatkan rekomendasi usulan fasilitas penyebrangan di 3 ruas jalan. Berdasarkan hasil analisis rekomendasi fasilitas s di Jalan A.P Mangkunegara III dan Jalan Robert Wolter III adalah *pelican crossing* dengan lapak tunggu. Sedangkan di Jalan Robert Wolter Monginsidi IV adalah *pelican crossing*.

- b. Parkir

Terdapat 2 titik Lokasi parkir di Kawasan Bundaran Buah Himba, yakni parkir Taman Enggang, dan Parkir Taman Kota Raja. Kedua Lokasi tersebut dirasa kurang sesuai untuk dijadikan Lokasi parkir. Sehingga perlu dipindahkan pada taman parkir yang dapat lebih optimal sebagai Lokasi parkir. Rekomendasi Fasilitas Parkir berdasarkan hasil analisis didapatkan total kebutuhan ruang parkir untuk sepeda motor adalah sebesar 34 SRP dengan kebutuhan luas lahan 115 m^2 dan kebutuhan ruang parkir untuk mobil adalah sebesar 25 SRP dengan kebutuhan luas lahan 675 m^2

3. Strategi penataan yang diusulkan, yaitu dengan membuat skenario sebagai berikut :
 - a. Skenario 1, berupa perubahan tipe pengendalian simpang prioritas pada Simpang 3 Kantor Bupati Kutai Kartanegara menjadi tipe pengendalian simpang prioritas bundaran dan menghilangkan pembatas jalan di ruas jalan Jembatan Kutai Kartanegara.
 - b. Skenario 2, berupa Pembatasan akses kendaraan barang (truk) di Lokasi Kawasan Bundaran Buah Himba, pemindahan dan penataan lokasi parkir di tempat yang memadai, pengadaan fasilitas pejalan kaki, serta pemasangan rambu, dan pemberian marka jalan
 - c. Skenario 3, merupakan gabungan dari skenario 1 dan skenario 2 berupa perubahan tipe pengendalian simpang prioritas pada Simpang 3 Kantor Bupati Kutai Kartanegara menjadi simpang bundaran, pembatasan akses kendaraan barang (truk) di Lokasi Kawasan Bundaran Buah Himba, pemindahan dan penataan lokasi parkir di tempat yang memadai, pengadaan fasilitas pejalan kaki, serta pemasangan rambu, dan pemberian marka jalan.
4. Perbandingan Kinerja jaringan dengan penerapan skenario adalah sebagai berikut :

- a. Skenario 1
 - 1) Tundaan rata-rata 20,34 detik
 - 2) Kecepatan jaringan 39,82 km/jam
 - 3) Total jarak yang ditempuh 12.752,57 meter
 - 4) Total waktu perjalanan 1.152,87 detik
 - 5) Konsumsi BBM 81,67 liter
- b. Skenario 2
 - 1) Tundaan rata-rata 10,19 detik
 - 2) Kecepatan jaringan 43,69 km/jam
 - 3) Total jarak yang ditempuh 13.273,19 meter
 - 4) Total waktu perjalanan 1.093,86 detik
 - 5) Konsumsi BBM 82,00 liter
- c. Skenario 3
 - 1) Tundaan rata-rata 8,78 detik
 - 2) Kecepatan jaringan 44,07 km/jam
 - 3) Total jarak yang ditempuh 12.541,96 meter
 - 4) Total waktu perjalanan 1.048,97 detik
 - 5) Konsumsi BBM 81,14 liter
- d. Skenario 3 (Setelah adanya Bundaran Buah Himba)
 - 1) Tundaan rata-rata 11,96 detik
 - 2) Kecepatan jaringan 42,67 km/jam
 - 3) Total jarak yang ditempuh 17.269,82 meter
 - 4) Total waktu perjalanan 1.456,63 detik
 - 5) Konsumsi BBM 128,04 liter

Secara keseluruhan, kinerja jaringan jalan terbaik berada pada skenario 3. Dengan demikian skenario 3 merupakan skenario terbaik dalam pemecahan masalah yang ada pada Kawasan Bundaran Buah Himba. Sehingga pada kondisi setelah adanya Bundaran Buah Himba dan pada masa pengoperasian, dapat diterapkan usulan skenario 3 untuk mengatasi permasalahan lalu lintas akibat peningkatan arus lalu lintas dengan beroperasinya Bundaran Buah Himba tersebut.

6.2 Saran

Dari hasil analisis yang telah dilakukan adapun saran yang dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Penerapan Upaya peningkatan kinerja lalu lintas di Kawasan Bundaran Tuah Himba perlu segera dilakukan guna meningkatkan kinerja jaringan jalan yang ada. Dengan beroperasinya Bundaran Menara Tuah Himba dapat menyebabkan tingginya bangkitan dan tarikan perjalanan dari dan menuju wilayah tersebut. Dengan meningkatnya volume kendaraan yang ada, khususnya di ruas Jalan Jembatan Kutai Kartanegara perlu segera dilakukan Upaya penanganan dengan skenario terpilih. Hal ini berkaitan dengan keselamatan pengendara dan masa operasional jembatan tersebut jika terjadi kepadatan kendaraan yang tinggi.
2. Melakukan perubahan tipe pengendalian simpang prioritas di Simpang 3 Kantor Bupati Kutai Kartanegara menjadi sipe simpang bundaran, hal ini perlu dilakukan untuk memaksimalkan kapasitas simpang yang ada serta meningkatkan sirkulasi kendaraan yang akan menuju Lokasi Bundaran Tuah Himba.
3. Melakukan pembatasan akses untuk kendaraan angkutan barang (truk). Hal ini cukup efektif untuk mengurangi kepadatan kendaraan pada setiap ruas jalan yang ada di Kawasan Bundaran Tuah Himba tersebut. Karena Lokasi Bundaran Menara Tuah Himba juga merupakan kawasan CBD (*Central Bussines District*) dengan fungsi jalan kolektor dan lokal. Kendaraan angkutan barang dapat dialihkan untuk melalui ruas jalan arteri sehingga dapat mengurangi kepadatan dan antrian kendaraan yang ada.
4. Melakukan pemindahan Lokasi parkir yang semula di akses masuk bagi pengunjung di Taman Enggang dan Taman Kota Raja menjadi satu Lokasi di Taman Parkir yang berdekatan dengan Lokasi Bundaran Tuah Himba. Dengan akses pejalan kaki menggunakan trotoar dan fasilitas penyebrangan yang ada berupa *pelican crossing*.

Dengan adanya fasilitas tersebut agar dapat meningkatkan minat Masyarakat untuk berjalan kaki.

5. Pemberian marka jalan untuk mengetahui jalur kendaraan yang jelas dan sesuai karena pada beberapa ruas jalan belum terdapat marka jalan. selain itu rekomendasi pemasangan rambu lalu lintas untuk mengurangi terjadinya hambatan lalu lintas akibat kendaraan terparkir di sembarang tempat atau berhenti pada Lokasi yang bukan seharusnya. Selain itu pemasangan rambu untuk meningkatkan kepatuhan para pengendara.